

Kondisi Tanggul Sungai Saddang Kritis

Ada beberapa titik tanggul yang rawan jebol jika diterjang air deras.

PINRANG — Kepala Dinas Pemberdayaan Sumber Daya Air Kabupaten Pinrang M. Arsyad mengatakan, selain tanggul di Dusun Bakoko, Desa Sikuala, Kecamatan Cempa, yang jebol pada 7 November, masih ada beberapa titik bagian tanggul yang rawan jebol jika diterjang air deras. "Pada tanggul bagian selatan, terdapat empat titik yang rawan jebol dan lima titik di sisi utara. Ini yang harus dicarikan solusinya," kata Arsyad saat ditemui di ruangan kerjanya kemarin.

Titik rawan itu di antaranya Teppo Masolo, Tanah Cicca, dan Bulu Bulu Cilallang pada tanggul bagian selatan. Sedangkan di bagian utara terdapat di Lome, Sungai Massila, Cacabala, dan Babana. "Ini sewaktu-waktu juga bisa jebol jika air deras."

Menurut Arsyad, untuk mengetahui jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam mengantisipasi titik rawan itu, perlu dilakukan survei terlebih dulu.

Sebab, bisa saja satu titik menelan biaya hingga miliaran rupiah. "Kami tidak bisa memperkirakan anggaran tanpa melakukan survei terlebih dulu."

Sementara itu, Kepala Balai Pengairan Wilayah Sungai Jeneberang dan Pompean Adang Saf Ahmad mengatakan pihaknya berusaha memperhatikan perbaikan bendungan irigasi secara permanen. Hal ini menyusul kembali jebolnya bendungan irigasi Saddang di Kabupaten Pinrang, pekan lalu. "Tahun depan akan diusahakan untuk rehabilitasi secara keseluruhan," kata Adang kemarin.

Menurut Adang, tahun depan akan ada rencana perluasan lahan sawah hingga 2.000 hektare di wilayah Kabupaten Pinrang dan sekitarnya. Dengan adanya rencana perluasan lahan sawah tersebut, mau tidak mau hal itu akan mengurangi kemampuan bendungan dalam mengalirkan air. Beberapa tahun belakangan, kata Adang, kapasitas bendungan kian berkurang. Kapasitas Bendungan Saddang, misalnya, yang semestinya memiliki kapasitas 25 meter kubik per hektare, sudah semakin berkurang menjadi 22 meter kubik per hektare.

Arsyad mengatakan langkah yang di-

lakukan saat ini adalah penanggulangan darurat yang anggarannya berasal dari dana taktis yang disesuaikan dengan tingkat kerusakan. Penanganannya, Arysad melanjutkan, dengan mengisi pasir dalam karung untuk dijadikan tanggul yang disesuaikan dengan tinggi tanggul, 2,5 meter, dan lebar 3 meter. Adapun karung yang diterima untuk tiap-tiap titik adalah 10 ribu karung dari balai besar dan 2.500 karung dari dinas provinsi beserta bronjong. "Kami membutuhkan sedikitnya 15 ribu karung."

La Upe, 50 tahun, petani di Dusun Bakoko, mengatakan air kerap merendam area perkebunan jagung yang dikelolanya. "Hampir setiap saat ada genangan air di ladang kami," katanya saat ditemui di kediamannya.

Bahkan, menurut La Upe, ketika tanggul jebol, lahan jagung miliknya seluas 90 hektare yang siap panen juga terendam air, sehingga mengakibatkan kerusakan hingga gagal panen. Menurut La Upe, ada sekitar 20 hektare lahan yang tidak bisa difungsikan akibat tidak ada saluran pembuangan. "Petani baru bisa panen jika musim kemarau," katanya. ● SUARDI GATTANG/ANISWATI SYAHRIR

Kejaksaan Hentikan Pengusutan Kasus di Dinas Pariwisata

MAKASSAR — Kejaksaan Negeri Makassar menghentikan proses pengusutan kasus dugaan perjalanan dinas fiktif di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Makassar dan Pariwisata Makassar. "Kami tidak memperoleh bukti permulaan terkait indikasi pelanggaran yang dilaporkan. Jadi, kami tidak bisa tingkatkan status kasus ini ke tahap penyelidikan," kata Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan M. Syahrani Rauf kemarin.

Menurut Syahrani, berdasarkan pengumpulan data dan keterangan selama sepekan, pihaknya tidak menemukan unsur penyimpangan yang mengarah ke tindak pidana korupsi. "Tidak seperti yang diadukan warga kepada kejaksaan, beberapa waktu lalu."

Dari hasil klarifikasi yang dilakukan, menurut Syahrani, dokumen pelaporan berupa pertanggungjawaban keuangan telah sinkron. Adapun selisih biaya perjalanan dinas yang selama ini diduga mengalami penggelembungan, menurut Syahrani, tidak terjadi sama sekali. Meski demikian, dia tak menampik adanya perbedaan dari rencana awal para pegawai dinas pariwisata yang semula akan berangkat dengan pesawat, tapi kenyataannya menggunakan angkutan darat.

"Semua bukti laporan keuangannya telah kami lihat. Tercatat setiap pegawai, dari lima pegawai yang berangkat, mengantongi dana senilai Rp 1.375.000 per orang untuk uang saku,

perjalanan, konsumsi, dan uang penginapan selama empat hari. Tapi kami menganggap semua sesuai," ujar Syahrani.

Menanggapi penghentian pengusutan kasus ini, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Makassar Rusmayani Majid mengaku cukup senang dan bangga terhadap kinerja kejaksaan. "Saya menyatakan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kejaksaan karena bertindak proaktif menanggapi laporan dari masyarakat dan telah bekerja secara obyektif dalam melakukan pengusutan," kata Rusmayani.

Meski demikian, dia melanjutkan, persoalan ini tentunya menjadi pembelajaran tersendiri bagi seluruh satuan kerja perangkat daerah pemerintah Makassar. Ke depannya, Rusmayani menambahkan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan harus lebih berhati-hati dalam menyusun pengeluaran anggaran untuk tujuan kegiatan tertentu.

Dugaan perjalanan dinas fiktif ini mencuat, pekan lalu, karena adanya laporan dari masyarakat ke kejaksaan. Laporan itu berisi tentang pejabat Dinas Pariwisata yang melakukan perjalanan dinas ke Mamuju, Sulawesi Barat, dalam kegiatan Kemilau Sulawesi 2011, yang dianggap fiktif, Juli lalu. Kelima pegawai Dinas Pariwisata itu telah diperiksa dan dimintai klarifikasi perihal dugaan perjalanan dinas fiktif.

● IRFAN ABDUL GANI

HARIANDI HAFID (TEMPO)



Sidang Paripurna

Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo (kiri) berbincang dengan Ketua DPRD Sulsel M. Roem saat sidang Paripurna di Gedung DPRD Sulsel, kemarin. Paripurna tersebut membahas Rancangan Peraturan Daerah tentang tuntutan ganti rugi daerah, retribusi pembangunan daerah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel dan Barat.

Syafirah Jalani Operasi Lanjutan Pengangkatan Paku Hari Ini

PAREPARE — Dokter ahli bedah Rumah Sakit Umum Andi Makkasau, Kota Parepare, dr Kamaruddin Said, mengatakan operasi lanjutan pengangkatan paku yang tersisa di punggung dan betis Syafirah Putri akan dilakukan secepatnya. "Rencananya kami akan lakukan operasi besok (hari ini)," kata Kamaruddin saat

ditemui di rumah sakit kemarin.

Menurut Kamaruddin, operasi pengangkatan paku di tubuh Syafirah harus cepat dilakukan. Pasalnya, masih banyak pasien yang harus ditangani oleh tim medis yang menanganinya Syafirah. "Masih banyak pasien yang harus ditangani, sehingga operasinya harus dipercep-

pat," katanya.

Ia menambahkan kepastian operasi itu akan diputuskan setelah berkonsultasi dengan dokter ahli bius. Menurut Kamaruddin, operasi pengangkatan paku di punggung dan betis Syafirah paling lambat akan dilakukan lusa. "Rabu, operasi harus dilaksanakan."

Menurut Syarifah Hamsiah, Ibunda Syafirah, kondisi anaknya semakin membaik sejak dilakukan operasi pada awal November silam. Saat dijenguk *Tempo*, Syafirah terduduk pulas sambil memeluk bonekanya di ruang Asoka IIB. Paku yang tersisa di betis Syafirah terletak di bagian kiri belakang, tidak

jauh dari tulang. Pakunya berada di kedalaman sekitar 11 milimeter dari permukaan kulit dan itu merupakan titik terdekat. Sedangkan paku yang ada di bagian punggung memiliki kedalaman sekitar 14 milimeter dan terletak di bagian punggung kanan dengan panjang sekitar 2 sentimeter. ● SUARDI GATTANG

KORAN TEMPO MAKASSAR

Kepala Biro: Yudono Yanuar. **Redaktur:** Nur Haryanto, Hayati Maulana Nur. **Koordinator Liputan:** Irmawati. **Reporter:** Abdul Azis, Abdul Rahman, Aniswati Syahrir, Ardiansyah, Ichsan Amin, Indra Yusuf, Irfan Abdul Gani, Kamilia, Syamsulmarin, Sukmawati, Sulfaedar Pay, Tri Yari Kurniawan, Sahrul. **Daerah:** Andi Pajung (Wajo), Jumadi (Maros), Jasman (Bulukumba), Adnan Husain (Palopo). **Fotografer:** Kink Kusuma Rein (Koordinator), Fahmi Ali, Hariandi Hafid, Iqbal Lubis. **Iklan:** Patra MP (Kepala Unit), Syahrudin, Juana Pongdatu, Hamriani, Dwi Pusuitasari, Muh. Iqbal. **Sirkulasi:** Hasan Harris (Koordinator), Firman Syam, Abd. Rahman, Baharuddin. **Promosi:** Puspito Hargono, Reisvan Anwar. **Distribusi:** Yuriadi, Andry. **Administrasi:** Handayani Pratiwi, Rais Rivai.

Alamat Kantor: Jalan Pengayoman Ruko Permatasari 1 Makassar 90222 Telepon: 0411-457267, 457279 Fax: 0411-457256, **E-mail:** makassar@tempo.co.id, **SMS:** 0811936687, **Harga Eceran** Rp 3.000 **Langganan** Rp 69.000/bulan

BERLANGGANAN HUBUNGI NANDA TELP: 0411-457267 ATAU SMS 0811936687